

SKRIPSI

**ANALISIS TENTANG DAMPAK COVID-19 TERHADAP
PEREKONOMIAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI
KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA KABUPATEN
LOMBOK TENGAH**



DISUSUN OLEH:

HAFIZAH DWI SASMITA

NIM : 217120115

**KOSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

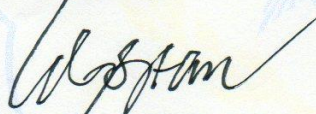
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI
ANALISIS TENTANG DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN UMKM DI
KAWASAN EKONOMI KHUSUS KUTA MANDALIKA KABUPATEN LOMBOK
TENGAH

OLEH :

HAFIZAH DWI SASMITA
NIM. 217120115


Menyetujui :

Pembimbing I



Drs. H. Mustamin H. Idris, MS
NIDN.0031126484

Pembimbing II



Inka Nusamuda Pratama, S.IP., M.IP
NIDN. 0824109204

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis




Lulu Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN.0828108404

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS TENTANG DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN UMKM DI
KAWASAN EKONOMI KHUSUS KUTA MANDALIKA KABUPATEN LOMBOK
TENGAH

Skripsi atas nama HAFIZAH DWI SASMITA telah dipertahankan dengan baik didepan Dosen
Penguji Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram

Pada Tanggal, 08 Februari 2021

Dosen Penguji,

1. Drs. H. Mustamin H. Idris, MS
NIDN. 0031126484

(PU)



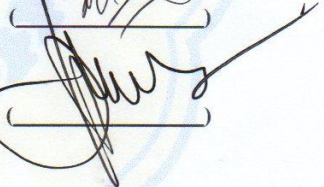
2. Inka Nusamuda Pratama, S.IP., M.IP
NIDN.0824109204

(PP)



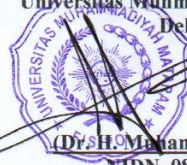
3. Dedy Iswanto, ST.,M.M
NIDN. 0818087901

(PN)



Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,



(Drs. H. Muhammad Ali, M.Si)
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafizah Dwi Sasmita
Tempat/Tgl, Lahir : Sumbawa Besar, 30 Oktober 1999
Nim : 217120115
Jurusan/ prodi : Administrasi Bisnis
Konsentrasi : Perbankan
Judul skripsi : "Analisis tentang dampak covid-19 terhadap perekonomian UMKM di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah"
Dosen pembimbing : 1. Drs. Mustamin H.Idris MS
2. Inka Nusamuda Pratama S.IP.,M.IP

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis skripsi ini, adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, maupun belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan atau Doktor baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun diperguruan tinggi lainnya.

Mataram, 12 Maret 2020



Hafizah Dwi Sasmita
Nim. 217120115



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizah Dwi Sasmita
NIM : 217120115
Tempat/Tgl Lahir : Sumbawa Besar, 30 Oktober 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIP
No. Hp/Email : 085338243609

Judul Penelitian :-

Analisis tentang Covid-19 terhadap perekonomian UMKM
di kawasan Ekonomi Khusus Kota Mandalika Kabupaten
Lombok Tengah

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 1 Maret 2021

Penulis

METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Hafizah Dwi Sasmita
NIM 217120115

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizah Dwi Sasmita
NIM : 217120115
Tempat/Tgl Lahir : Sumbawa Besar, 30 Oktober 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085538243609 / hafizahdwi.nds@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis tentang Covid-19 terhadap perekonomian UMKM di kawasan
Ekonomi khusus Kota Mandalika Kabupaten Lombok Tengah.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 1 Maret 2021

Penulis

METERAI
TEMPEL
81390AHF911951381
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Hafizah Dwi Sasmita
NIM. 217120115

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Sumbawa Besar Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa pada tanggal 30-Oktober-1999. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Bapak Muhammad Saleh A, Md dan Ibu Syamsiah, anak kedua dari 2 bersaudara. Dari Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 02 Brang Biji pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Labuhan Badas pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sumbawa Besar pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis mengikuti tes masuk perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Mataram Pada tahun 2017 dan lulus dengan gelar sarjana S1 di Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2021.

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra'd : 11).

“ Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(An Najm : 39)

“Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat (riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu)”

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT. Atas takdirnya saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, dan beriman. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya, dalam meraih cita-cita saya.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk orang tua terhebat di dunia. Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini.

Teruntuk papa, Muhammad Saleh A,Md terimakasih untuk semua didikan cerdas papa. Tentang bagaimana menyetarakan diri dengan segala situasi dan mengajarkan bagaimana menjadi seorang yang mandiri dengan bertanggungjawab terhadap apapun pilihan yang dipilih.

Lalu teruntuk mama Syamsiah, terimakasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Terimakasih atas setiap lelah dan asa. Terimakasih telah berhasil mengajarkan saya menjadi anak yang tegas, anak yang pemberani dan berfikir cepat dengan cara terbaik mama.

Teruntuk kakak satu-satunya Siti Wulan Mahrami A,Md.AK. Terimakasih sudah menjadi penyemangat utama setiap lelah menghampiri, terima kasih sudah menjadi dewasa untuk mau paham dan mengerti sehingga menjadi motivasi untuk saya.

Untuk kakek dan Nenek terimakasih karena sudah menyemangati dan membantu kelancaran beberapa tahapan sampai dengan saat ini di tahap akhir penyusunan skripsi.

Untuk dosen pembimbing 1 Bapak Drs.H.Mustamin H.Idris terimakasih telah mengajarkan saya dan membimbing saya menyusun skripsi sampai selesai.

Untuk dosen pembimbing 2 Bapak Inka Nusamuda Pratama S.IP.,M.IP terimakasih telah benar-benar berjasa dalam penyusunan skripsi saya, salah satu orang yang bisa membantu saya berfikir diluar konteks dengan konsep yang beliau ciptakan.

Untuk sahabatku Santi, Anggie. Terimakasih sudah menjadi pelengkap saya dan memberikan tawa pada setiap lelah saat penyusunan skripsi.

Untuk teman-teman seperjuangan Ayusofa, Elna, Debby, Endah, Wiwin, Lina. Senang bisa mengenal kalian dari awal sampai akhir menjelang kelulusan. Orang-orang terbaik dalam perjalanan saya dari sebuah kelas Perbankan di jurusan Ilmu Administrasi Bisnis pada angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dan untuk semua yang sudah mau berjuang sama-sama selama proses penyusunan skripsi. Seluruh angkatan 2017 terimakasih telah menjadi teman singkat namun bermakna.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Mahakuasa segala rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bias menyelesaikan proposal yang berjudul **“Analisis Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian UMKM di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah”**. Kegiatan proposal sebagai salah satu persyaratan mutlak untuk kelulusan pendidikan program studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tujuan dari kegiatan proposal ini adalah untuk menambah pemahaman wawasan, pengalaman, serta untuk mengaplikasikan teori yang diajarkan dikampus ke lapangan yang sesungguhnya.

Dalam menyelesaikan proposal penulis tidak lepas dari bantuan teman-teman, Orang tua, Dosen Pembimbing, yang mendorong dari belakang. Untuk penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Ghani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M Selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membimbing dan membina kami di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. H. Mustamin H. Idris, MS selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses

pembimbingan, pengarahan, saran-saran, serta koreksi dalam proses penyusunan proposal ini.

5. Bapak Inka Nusamuda Pratama, S.IP.,M.IP selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses pembimbingan, pengarahan, saran-saran, dan memberi motivasi, dukungan dan do'a, serta koreksi dalam proses penyusunan proposal ini.
6. Ibu Baiq Tri Yunarni.,S.E,M.Ak selaku sekretaris prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Muhammad Saleh A.md dan Bunda Syamsiah yang memberi motivasi, dukungan dan do'a terima kasih atas segalanya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian Amin yarobbalalamin.
8. Seluruh Dosen pengajar serta pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
9. Seluruh teman-teman kampus seperjuangan khususnya yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu, terimakasih atas bantuan dan persahabatan yang takkan pernah penulis lupakan.
10. Dan terimakasih penulis ucapkan terhadap teman-teman lainnya, baik yang berada di Universitas maupun diluar Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, Januari 2021

Hafizah Dwi Sasmita

**ANALISIS TENTANG DAMPAK COVID-19 TERHADAP
PEREKONOMIAN UMKM DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS KUTA
MANDALIKA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh :

Nama : HAFIZAH DWI SASMITA

Nim: 217120115

ABSTRAK

Lokasi penelitian ini di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa dampak Covid-19 terhadap perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilakukan selama pandemi Covid-19 dalam rentang waktu bulan Desember sampai Januari 2021. Adanya covid-19 ternyata berdampak pada perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sehingga ini menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti permasalahan tersebut. Populasi penelitian ini yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana responden penelitian ini berjumlah 100 yang diambil dengan rumus slovhin. Untuk menganalisa data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk melihat ada tidaknya dampak dari Covid-19 terhadap perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa covid-19 memiliki dampak terhadap perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika, dimana besaran pengaruhnya adalah 7,84%. Dari hasil perhitungan dan pembahasan sebelumnya berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa variabel Covid-19 memiliki dampak terhadap variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dimana setiap kenaikan satu satuan Covid-19 akan menghambat perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Kemudian strategi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar tetap eksis usahanya dalam menghadapi Covid-19 yaitu dengan melakukan strategi pemasaran konvensional menjadi pemasaran online dalam meningkatkan penjualan disetiap UMKM, dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai channel utama pemasaran online. Bagi Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dapat menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah harus memformulasikan kebijakan yang ideal untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar ekonomi mereka dapat kembali pulih. Kebijakan yang bisa dilakukan dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai (cash money) atau dengan cara memberikan keringanan membayar pajak pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Kata Kunci: Dampak Covid-19, Ekonomi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

AN ANALYSIS OF COVID-19'S IMPACT ON THE UMKM'S ECONOMY IN THE KUTA MANDALIKA SPECIAL ECONOMIC ZONE OF CENTRAL LOMBOK DISTRICT

By:
Name: HAFIZAH DWI SASMITA
Nim: 217120115

ABSTRACT

This study takes place in the Kuta Mandalika Special Economic Zone in the Central Lombok Regency. This research aims to determine the effect of Covid-19 on the economy of Micro, Small, and Medium Enterprises in the Special Economic Zone of Kuta Mandalika, Central Lombok Regency. This study was conducted between December and January 2021, during the Covid-19 pandemic. Since the presence of Covid-19 has been shown to impact the economy of Micro, Small, and Medium Enterprises, the author is keen to investigate this issue. The study's participants are the Micro, Small, and Medium Enterprises in the Kuta Mandalika Special Economic Zone. The number of respondents in this study was 100, and the *Slovhin* formula was used to calculate the respondents' number. This study employs simple linear regression analysis to determine whether Covid-19 affects the economy of Micro, Small, and Medium Enterprises in the Kuta Mandalika Special Economic Zone, Central Lombok Regency. The findings revealed that Covid-19 impacted the economy of Micro, Small, and Medium Enterprises in the Kuta Mandalika Special Economic Zone, with a magnitude of 7.84 percent. Based on the results of a simple linear regression test, it indicates that the Covid-19 variable affects the variables of Micro, Small, and Medium Enterprises. The economy of Micro, Small and Medium Enterprises in the Kuta Mandalika Special Economic Zone, Central Lombok Regency, will be harmed by an increase of one Covid-19 unit. Micro, Small, and Medium Enterprises players' strategy to keep their businesses afloat in the face of Covid-19 is to shift from traditional marketing strategies to online marketing to increase revenues in each UMKM, with social media serving as the primary channel of online marketing. To preserve the community's protection and health in the Kuta Mandalika Special Economic Zone, the Central Lombok Regency Government must develop an ideal strategy for Micro, Small, and Medium Enterprises so that their economy can recover soon. The provision's policies could be in *direct cash assistance* or by offering tax breaks to micro, small, and medium-sized businesses.

Keywords: *Impact of Covid-19, Economy, Micro, Small and Medium Enterprises*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Ruang Lingkup <i>Covid-19</i>	7

B. Ruang Lingkup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	11
C. Kerangka Berpikir	16
D. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Jenis dan Sumber Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Definisi Operasional Variabel	22
G. Metode Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan menengah.....	30
C. Strategi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar tetap eksis usahanya dalam menghadapi <i>Covid-19</i>	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Data Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Tahun 2019	3
2. Kriteria Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.....	13
3. Penilaian Skala <i>Likert</i>	18
4. Jenis Kelamin.....	30
5. Usia	31
6. Pekerjaan	31
7. Pandemi Covid-19 Sektor Umkm Di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Mengalami Penurunan Pendapatan Yang Sangat Drastis.....	32
8. Banyaknya Aturan Dari Pemerintah Mengenai Pembatasan Waktu Berjualan Dimasa Pandemi Terhadap Umkm.....	33
9. Saat Pandemi Covid-19 Pelaku Usaha Sektor Umkm Kesulitan Dalam Memasarkan Produk.....	33
10. Bantuan Dana Dan Bantuan Gerobak Dari Pemerintah Untuk Sektor Umkm	34
11. Saat Pandemi Covid-19 Ini Pemerintah Memberi Kelonggaran Kepada Umkm Dalam Membayar Pajak	34
12. Saat Pandemi Covid-19 Sosial Media Dapat Membantu Dan Mendorong Sektor Umkm Dalam Memasarkan Produk	35
13. Saat Pandemi Covid-19 Sektor Umkm Mengalami Perubahan Dalam Memasarkan Produk Dari Konvensional Menggunakan Online	35
14. Adanya Pandemi Covid-19 Sektor Umkm Harus Lebih Memunculkan Inovasi Dan Kreasi Lebih Dinamis	36
15. Saat Pandemi Covid-19 Menurunnya Pendapatan Yang Berpengaruh Pada Terbatasnya Modal	36
16. Pandemi Ini Membawa Dampak Pada Penghidupan <u>Ekonomi</u> Dan Social Pelaku Umkm Di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika.....	37
17. Memberikan Keringanan Pajak Bagi Umkm Yang Terkena Dampak Covid-19.....	37
18. Pemda Harus Menjadi Pelindung Sekaligus Tempat Untuk Menjaga Ekosistem Umkm Agar Perekonomian Bisa Segera Pulih Dan Berjalan Seperti Sediakala	38
19. Bantuan Dana Dari Pemerintah Untuk Sektor Umkm	38
20. Menurunnya Omset/ Pendapatan Umkm Di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika	39
21. Terjadinya Phk Menyebabkan Meningkatnya Pengangguran Sehingga Tidak Menghasilkan Penghasilan	39
22. Saat <i>Covid-19</i> Berdampak Pada Aktivitas Ekonomi Masyarakat.....	40
23. Sebelum Adanya <i>New Normal</i> Pusat Perbelanjaan Tutup Sehingga Pendapatan Menurun.....	40
24. Saat Pandemi Covid-19 Menurunnya Pendapatan Yang Berpengaruh Pada Terbatasnya Modal	41
25. Uji Validitas Variabel X	42

26. Uji Validitas Variabel Y	42
27. Uji Reliabilitas Variabel X	43
28. Uji Reliabilitas Variabel Y	44
29. Model Summary	44
30. Anova	45
31. Coefficients	45



DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir 16
2. Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Kabupaten
Lombok Tengah..... 28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019, wabah *virus corona (Covid-19)* mulai terdeteksi di Wuhan, China. WHO menyatakan penyakit tersebut sebagai pandemi dan mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Tidak hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia merasakan dampaknya. Akibat wabah ini, banyak industri pariwisata dan sektor lain mengalami kesulitan. Untuk menghindari dampak pandemi ini, pemerintah dengan ini bekerja keras untuk menutup semua kegiatan di luar ruangan, dan mereka yang ingin berpergian harus mematuhi peraturan 3M, yaitu memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak, sehingga agar penyebaran *Covid-19* bisa diminimalisir (Sarmigi, 2020).

Covid-19 merupakan bencana yang tidak wajar karena disebabkan oleh serangkaian kejadian tidak wajar berupa wabah penyakit. Penyebaran *Covid-19* berdampak pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha produksi milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi standar usaha mikro. Hal ini penting untuk izin komersial di masa mendatang dan juga menentukan jumlah pajak yang dibebankan kepada pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah. (Jojo, 2019).

Daerahpun kemudian secara cepat menerapkan standar protokol kesehatan yang menyesuaikan dengan Pemerintah Pusat kepada pengunjung. Hal ini dilakukan Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk memutus rantai penyebaran wabah *Covid-19*. Kebijakan Pemerintah menghimbau kepada pengunjung agar melakukan jaga jarak (*social distancing*) dan sebaiknya mengisolasi diri dirumah. Hal ini akan berdampak pada berkurangnya daya beli masyarakat sehingga mengancam pada perekonomian masyarakat termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada pada Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika (Sarmigi, 2020). Adanya *Covid-19* dapat menghambat perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika.

Salah satu dampak pandemi *Covid-19* adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Lombok Tengah yang terlihat saat ini yaitu sektor pangan dan selanjutnya sektor jasa. Wilayah tersebut juga merupakan wilayah yang paling terdampak pandemi *Covid-19*, antara lain sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan sektor peternakan. Beberapa industri tersebut paling terdampak *Covid-19*, yang kali ini melanda Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika (Amri, 2020).

Meskipun begitu, juga terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bertahan ditengah wabah *covid-19*. Salah satu faktor yang membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika ini masih bisa bertahan ditengah wabah *covid-19*, karena

Usaha Mikro Kecil dan Menengah menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Pendapatan masyarakat yang menurun tidak berpengaruh banyak terhadap permintaan barang dan jasa yang dihasilkan.

Berikut adalah jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika tahun 2019 sebanyak 9.531 UMKM, data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah, dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 1
DATA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS KUTA MANDALIKA TAHUN
2019

No	Sektor	Tahun 2019
1	Perdagangan Besar dan Eceran	4.851
2	Resataurant dan Kios	195
3	Perindustrian dan Pengolahan	2.278
4	Pertanian	18
5	Perkebunan	20
6	Peternakan	2.087
7	Perikanan	12
8	Jasa	70
Jumlah		9.531

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Tengah Tahun 2019

Berdasarkan data tabel diatas, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 dapat dijelaskan rincian Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari sektor Perdagangan Besar dan Eceran ditahun 2019 berjumlah 4.851, kemudian Resataurant dan Kios berjumlah 195, selanjutnya dari sektor Perindustrian dan Pengolahan berjumlah 2.278,

dari sektor pertanian sejumlah 18, perkebunan sejumlah 20, peternakan sejumlah 2.087, perikanan sejumlah 12 dan dari sektor jasa sejumlah 70. Ini artinya dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika dari sektor Perdagangan Besar dan Eceran lebih banyak dibandingkan dengan sektor lainnya.

Pantai Kuta Mandalika merupakan Kawasan Ekonomi Khusus di pulau Lombok dan objek wisata populer yang cocok untuk seluruh keluarga. Bukan hanya saja menjadi destinasi yang populer dikalangan wisatawan lokal saja, tetapi sudah mendunia. Objek wisata ini terletak di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Lokasinya dekat dengan Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid, sehingga sangat mudah untuk dijangkau. Saat ini, kegiatan pariwisata di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika mulai menggeliat setelah terpuruk akibat *Covid-19*. Hanya saja, pengunjung saat ini masih didominasi warga lokal dari wilayah di Nusa Tenggara Barat. Sementara wisatawan domestik dari luar Nusa Tenggara Barat atau asing belum ada.

Oleh karena itu yang menjadi ketertarikan dalam penelitian ini seberapa besar Dampak *Covid-19* terhadap perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah dan apa saja strategi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk tetap eksis usahanya dalam menghadapi *Covid-19*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar dampak *Covid-19* terhadap perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah?
2. Apa saja strategi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk tetap eksis usahanya dalam menghadapi *Covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak *Covid-19* terhadap perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah.
2. Untuk mengetahui strategi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar tetap eksis usahanya dalam menghadapi *Covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

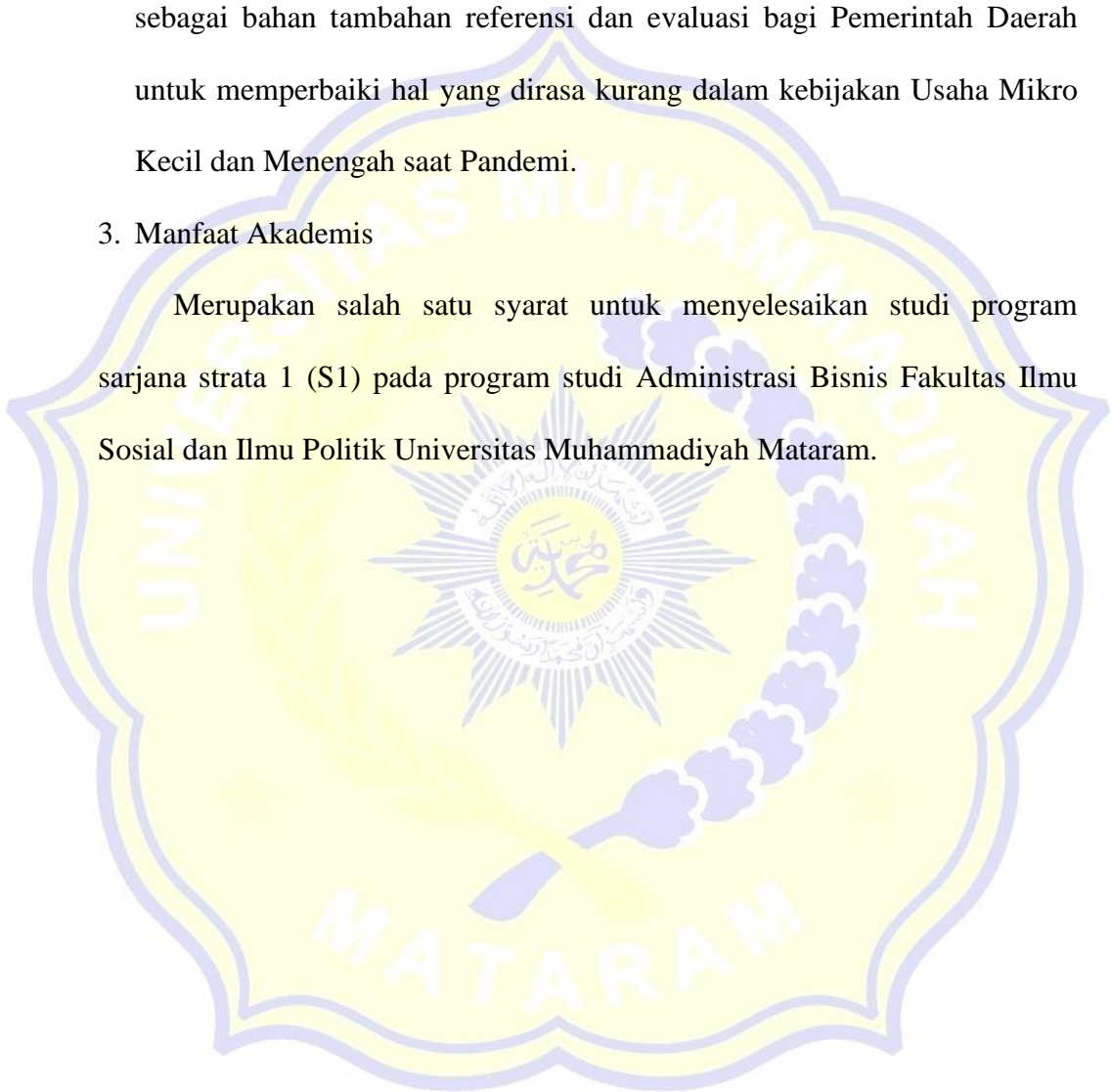
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang mengkaji mengenai evaluasi dampak kebijakan, dan juga dapat dijadikan tambahan pengetahuan serta bahan rujukan bagi peneliti yang akan datang yang mengangkat masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai sarana aktualisasi diri untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh yaitu tentang evaluasi dampak kebijakan.
- b. Bagi Pemerintah Daerah, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan evaluasi bagi Pemerintah Daerah untuk memperbaiki hal yang dirasa kurang dalam kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat Pandemi.

3. Manfaat Akademis

Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program sarjana strata 1 (S1) pada program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Ruang Lingkup Tentang *Covid-19*

1. Konsep *Covid-19*

Covid-19 merupakan virus dari keluarga coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit menular dan fatal, serta menyerang manusia dan mamalia lain hingga ke paru-paru di saluran pernapasan. Biasanya penderita *Covid-19* akan mengalami demam, radang tenggorokan, pilek atau bahkan batuk, yang bahkan dapat menimbulkan gejala awal pneumonia, virus ini dapat menyebar melalui kontak dekat dengan penderita cairan pernafasan dan *Covid-19*. Tubuh pasien saat batuk atau air liur (Salam, 2020).

Covid-19 yang juga dikenal sebagai virus corona oleh masyarakat merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan. *Coronavirus* dapat menyebabkan penyakit pernafasan dan kematian akibat pneumonia akut. Ini adalah jenis virus baru yang dapat menyebar ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, termasuk bayi, anak-anak, dewasa, dan lanjut usia. Virus ini bernama *Covid-19* yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini menyebar dengan cepat dan menyebar di belahan China lainnya bahkan di banyak negara termasuk Indonesia (Sarmigi, 2020).

Asal mula virus corona pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di Wuhan. Kemudian dilaporkan banyak pasien yang

terjangkit virus ini, yang ternyata terkait dengan pasar hewan dan seafood. Hewan liar seperti ular, kelelawar dan ayam banyak dijual di pasaran. Diduga virus tersebut berasal dari kelelawar. Diduga juga virus tersebut menyebar dari hewan ke manusia dan kemudian dari manusia ke manusia (Sarmigi, 2020).

2. Dampak Yang Ditimbulkan Dari Covid-19

Munculnya penyakit *Corona* ini menimbulkan banyak dampak. Tidak hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia merasakan dampaknya. *Pandemi virus corona* yang menyebabkan *Covid-19* semakin menghantam ekonomi global. Akibat wabah ini, banyak pabrik dan departemen lain mengalami kesulitan. Alhasil, pemerintah menutup semua aktivitas luar ruangan untuk mencegah penyebaran virus ini. Selain itu, yang ingin berpergian harus menggunakan alat pelindung diri seperti masker (Fatimah, 2020).

Pemerintah juga telah melakukan isolasi sosial untuk mengurangi dampak kebijakan yang telah dikeluarkan, dan pemerintah juga telah melakukan serangkaian persiapan intensif untuk menjaga daya beli masyarakat. Saya pikir ini adalah langkah yang bagus. Pemerintah sebaiknya berkonsentrasi dan menghentikan penyebaran corona. Pemerintah juga memberikan bantuan, antara lain peningkatan PKH, kartu sembako, penambahan kartu pra kerja, pembebasan tagihan listrik, perumahan intensif, pajak, dll (Sarmigi, 2020).

Bencana adalah guncangan modal, yang sangat mengatur jumlah dan nilai modal berwujud. Akibatnya, tingkat keluaran akan turun tajam. Dampak

penurunan output akan meluas, pertama karena perusahaan melihat berkurangnya permintaan konsumen dan penurunan pendapatan rumah tangga yang signifikan, kemudian penurunan pajak pendapatan pemerintah yang berujung pada penurunan penyerapan tenaga kerja (Sarmigi, 2020).

Saat ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kembali dihadapkan dengan masalah yang besar. Kemunculan pandemi *Covid-19* telah mempengaruhi perekonomian global, termasuk Indonesia. Dikhawatirkan bahwa pandemi kali ini akan membawa Indonesia menuju krisis yang kemungkinan lebih parah dari pada krisis finansial Asia 1997/1998 oleh karena terganggunya rantai permintaan dan penawaran secara bersamaan. Badan Pusat Statistik mengumumkan bahwa perekonomian Indonesia bertumbuh sebesar 2,97% pada kuartar pertama tahun 2020. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentu saja, tanpa terkecuali, mengalami dampak dari kemunculan pandemi. Beberapa laporan awal mengindikasikan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi kelompok usaha yang terdampak sebab mereka memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap barang input eksternal. Banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah mengalami penurunan permintaan dalam jumlah besar dan mendadak sehingga mengurangi omzet penjualan. Pada waktu bersamaan, kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengalami kehilangan pasokan tenaga kerja yang disebabkan oleh pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Akibat *pandemi Covid-19*, berbagai masalah yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia memerlukan perhatian khusus. Dari 64 juta usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia, sekitar 98,68% merupakan usaha mikro yang beroperasi secara mandiri, yang rentan terhadap gangguan internal dan eksternal. Meski peran penting usaha kecil dan menengah (UMKM), belum diketahui sejauh mana dampak Covid-19 terhadap kelompok usaha. Selain itu, belum ada strategi yang jelas untuk meringankan dampak serta mempercepat pemulihan pasca pandemi. Dengan demikian, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan bantuan dan perlindungan bagi bisnis dan pekerja mereka agar dapat bertahan dari tantangan ini. Oleh karena itu, Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) didukung oleh *United Nations Development Programme (UNDP)* menyusun kajian yang membahas mengenai Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia (diskop.ntbprov.go.id).

Menurut hasil penelitian terdahulu, terdapat dampak *Covid-19* terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan perekonomian, sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sarmigi (2020), dengan menggunakan tehnik analisis kuantitatif menunjukkan hasil penelitian bahwa *Covid-19* memiliki pengaruh negatif terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kerinci. Dimana besaran pengaruhnya

adalah 4,1%. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu terkait dengan Dampak *Covid 19* terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah sedangkan penelitian terdahulu terkait dengan Pengaruh terhadap *Covid-19* terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

2. Penelitian yang di laksanakan oleh Erlina dan Iskandar (2020), dengan menggunakan tehnik analisis kuantitatif, menunjukkan hasil penelitian yaitu dampak *Covid-19* menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif, Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu terkait dengan Dampak *Covid 19* terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah sedangkan penelitian terdahulu terkait dengandampak *Covid-19* terhadap Perekonomian Indonesia.

B. Ruang Lingkup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam Bab 1, Undang-Undang Nomor 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) 20 Tahun 2008 yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil dan menengah adalah:

- a. Usaha mikro adalah usaha produksi yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi standar usaha mikro yang diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri, yang terdiri dari individu atau badan usaha terbuka (yaitu anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasi dan menjadi bagian, baik langsung

maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.

- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi berorientasi produksi mandiri yang dioperasikan oleh perorangan atau badan usaha. Perusahaan atau entitas ini tidak dimiliki, dikendalikan, atau secara langsung atau tidak langsung dimiliki oleh anak perusahaan dari perusahaan kecil atau perusahaan besar. Jumlah aset bersih atau hasil penjualan harus sesuai dengan Peraturan hukum ini.

Menurut definisi di atas, pada hakikatnya usaha mikro, kecil, dan menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi standar usaha mikro, kecil, dan menengah (Anggraeni, 2013).

Dalam undang-undang ini, standar usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset, tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk tempat usaha, atau pendapatan penjualan tahunan. Memenuhi ketentuan berikut:

TABEL 2
KRITERIA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

Jenis Usaha	Aset Kekayaan Bersih	Aset Tempat Usaha dan Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	50 juta	300 juta
Usaha Kecil	50-500 juta	300 juta – 2.5 miliar
Usaha Menengah	500-100 miliar	100miliar – 40 miliar

Sumber: Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM

2. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

- a. Kegiatan mata pencaharian yaitu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah dan sering disebut dengan sektor informal. Misalnya pedagang kaki lima.
- b. Usaha mikro yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pengrajin namun belum memiliki usaha sendiri.
- c. Usaha kecil dinamis adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berjiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. Usaha yang tumbuh pesat adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi usaha besar. (Hidayatullah, 2011).

3. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan UKM untuk memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Secara umum UMKM mikro memiliki peran sebagai berikut dalam perekonomian nasional:

1. Perusahaan terbesar,
2. Berperan penting dalam pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat,
3. Pencipta yayasan dan inovasi baru
4. Kontribusi pada neraca pembayaran. (Departemen Kerjasama).

Selain itu, usaha mikro, kecil dan menengah juga berperan penting terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi masyarakat miskin, pemerataan pendapatan dan penanggulangan kemiskinan, usaha mikro, kecil dan menengah ini juga berperan di pedesaan. Pertumbuhan ekonomi (Hidayatullah, 2016).

4. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang demokratis, adil, dan sejahtera sesuai dengan ketentuan UUD 1945, serta mengembangkan lingkungan usaha yang kondusif bagi usaha mikro, kecil, dan kecil. usaha menengah Mungkin terdapat peluang usaha yang luas dan mekanisme pasar yang sehat untuk meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah. Kebijakan pengembangan lingkungan

usaha yang berpihak pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tidak terletak pada satu institusi (Hartono, 2014).

Peningkatan kapabilitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting dan memiliki arti strategis dalam memprediksi perekonomian ke depan, terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis ekonomi suatu negara seperti ini telah sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi dan politik negara tersebut, sehingga berdampak pada kemerosotan kegiatan komersial skala besar, sedangkan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi masih relatif dapat mempertahankan komersialnya. Secara umum, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk membentuk UKM yang kuat dan mandiri, berdaya saing tinggi, dan berperan penting dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku dan produk. Modal menghadapi persaingan bebas (Firmansyah, 2018).

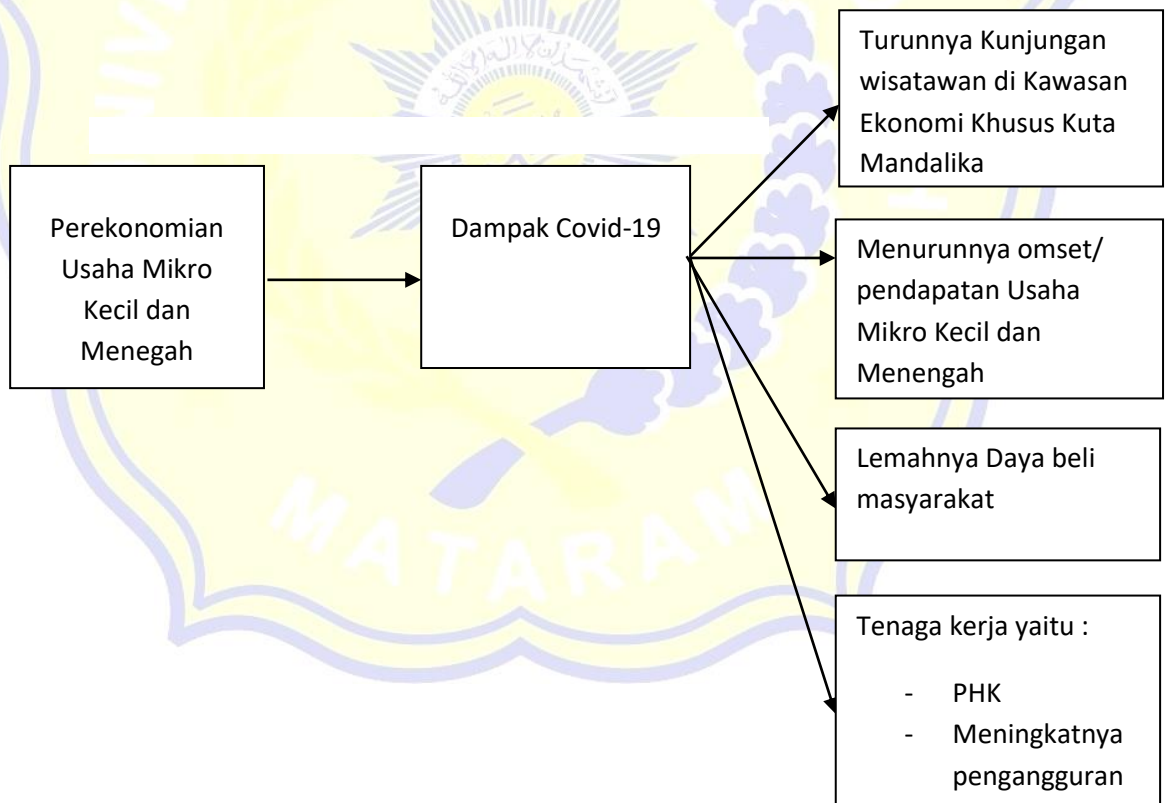
Menurut hasil penelitian terdahulu adalah yang dilaksanakan oleh Yunani dan Abdul Haris (2020), dengan teknik analisis data menggunakan kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kawasan Ekonomi Khusus memberikan dampak yang positif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Mandalika, karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengalami peningkatan omset penjualan dan pertumbuhan pelanggan karena meningkatnya jumlah wisatawan ke Mandalika setelah paska gempa, perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu terkait dengan Dampak Covid 19 terhadap umkm sedangkan penelitian terdahulu terkait

dengan Pemberdayaan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud menguji dampak *covid-19* terhadap perekonomian usaha mikro kecil dan menengah. Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan hal yang sangat penting karena dapat membangun perekonomian masyarakat sekitar.

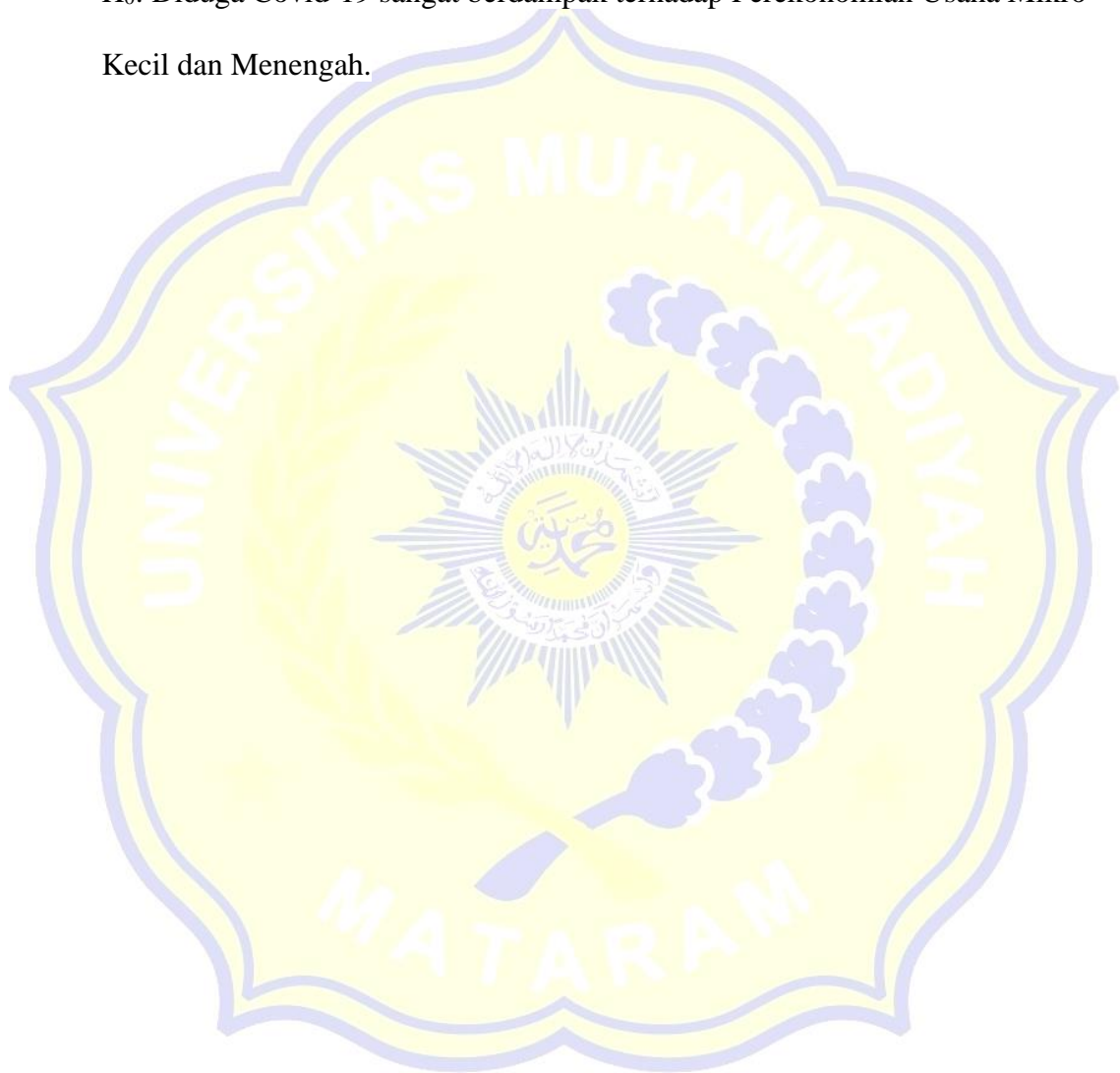
**GAMBAR 1
KERANGKA BERPIKIR**



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini yaitu :

H₀: Diduga Covid-19 sangat berdampak terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Lombok Tengah Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Mempelajari populasi dan sampel tertentu, mengumpulkan data, dan menggunakan alat penelitian untuk melakukan analisis data kuantitatif atau statistik di alam, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini disebut juga metode penemuan, karena dapat digunakan untuk menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Umumnya alat penelitian digunakan untuk pengukuran agar data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis sesuai dengan prosedur statistik. Metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berbentuk digital dan analisisnya menggunakan data statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena di daerah tersebut sangat berdampak *Covid-19* terhadap perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang akan menjadi fokus penelitian. Populasi tidak hanya manusia, tetapi juga objek dan objek alam lainnya

(Sugiyono, 2018) Populasi dalam contoh ini adalah usaha mikro, kecil dan menengah di KEK Kutamandarika, sebanyak 9.531 usaha mikro, kecil dan menengah.

2. Sampel

Sampel mewakili populasi yang diteliti dan harus dapat mewakili atau merepresentasikan suatu populasi (Sugiyono, 2018). Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari 100 usaha kecil dan menengah, dan metode pengambilan sampel menggunakan rumus Sholvin.

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat yang telah ditentukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Data asli melalui wawancara langsung dengan peserta UMKM yang ada di Lombok Tengah Zona Ekonomi Khusus Dan diperoleh

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian publik atau publik, dan terdiri dari struktur organisasi data arsip, dokumen, laporan, buku, dll yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Angket (*kuesioner*)

Menurut penelitian Sugiyono (2015), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis. Angket (angket) yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui reaksi siswa terhadap pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe Halley review* mata kuliah terhadap minat belajar siswa.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2015), skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan opini seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.

Data yang terkumpul melalui survei kuesioner kemudian diolah oleh penulis secara kualitatif yaitu skor jawaban dari pernyataan yang dijawab responden ditetapkan, dan skor tersebut sesuai dengan ketentuan (Sugiyono, 2015).

TABEL 3
PENILAIAN SKALA *LIKERT*

Alternatif	Bobot/Nilai Positif
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Wawancara

Menurut *Lexy Moeleong* (2007: 186), wawancara adalah percakapan untuk tujuan tertentu. Dialog dilakukan baik oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) maupun pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (pewawancara). Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data, informasi dan penjelasan. Dari masyarakat pedesaan.

3. Dokumentasi

Menurut *Lexy J. Moleong* (2007: 163), dokumen adalah suatu cara pengumpulan data melalui arsip atau dokumen penelitian, yaitu setiap bahan tertulis yang ada hubungannya secara internal maupun eksternal dengan masalah yang diteliti. Isinya ditinjau dari dokumen untuk mendapatkan pemahaman dengan mencoba mendapatkan ciri-ciri pesan. Penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dan tinjauan pustaka, dimana pustaka yang dianggap bermanfaat dan relevan dengan masalah yang akan diteliti adalah pustaka, laporan tahunan, majalah, jurnal, tabel, karya ilmiah, dokumen peraturan pemerintah dan hukum

yang ada. Dalam lembaga penelitian, pengkajian, dan penataan / klasifikasi, dapat diperoleh data untuk memberikan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasi variabel adalah definisi variabel (direpresentasikan dalam definisi konseptual), yang sebenarnya merupakan operasi sebenarnya dalam lingkup objek penelitian / objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang terpengaruh, yang menyebabkan munculnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam hal ini wabah Virus Corona (*Covid-19*) telah mempengaruhi perekonomian usaha mikro, kecil, dan menengah, sehingga wabah Virus Corona (*Covid-19*) menjadi variabel independen.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas, perekonomian usaha mikro, kecil dan menengah karena dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pandemi virus corona (*Covid-19*).

G. Metode Analisis Data

Tahap-tahap pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut validitas Sugiyono (2016) yang menunjukkan keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang

dikumpulkan oleh peneliti, untuk mengetahui validitas suatu item, kami menghubungkan skor item dengan jumlah total item. barang-barang ini. Jika koefisien antara proyek dan total proyek sama dengan atau lebih besar dari 0,3 maka proyek dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya lebih rendah dari 0,3, proyek dinyatakan tidak valid. Untuk mencari nilai koefisiennya peneliti menggunakan rumus product moment dari Pearson, seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ =Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

sumber : (BinusUniversity)

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dari suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012). Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen, karena instrumen penelitian menggunakan bentuk

angket dan skala multi level. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r₁₁ = reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ^2 = varians total

Sumber : (BinusUniversity)

Jika nilai alpha >0.7 artinya reabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara atas ungkapan pertanyaan dalam penelitian, di mana ungkapan pertanyaan dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan pada Bab 1.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{\sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{\sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

Keterangan:

Y : Variabel *dependen* (Pengungkapan tanggungjawab sosial)

a : Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b : Koefisien regresi

X : Variabel *independen* (Tingkat leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial)

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antarvariabel *independen* dengan variabel *dependen* dihitung koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Pearson product moment* (r) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - \sum Y_i)(\sum X_i}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi
 X : Variabel *Independen*
 Y : Variabel *Dependen*

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

(Sumber: Sugiyono, 2010:231)

Selain menggunakan rumus diatas secara manual untuk menganalisis nilai hasil Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah,

cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis data pada *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 21*.



